

LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PENINGKATAN POTENSI DESA ADUNG MELALUI
PRODUKTIVITAS PEMBANGUNAN SUMBER DAYA
AIR**

Oleh:

Syaiful, M.Kom
Muhammad Aldi

NIDN. 0720087601 Ketua
NIM. 1821700018 Anggota

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04161/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : SYAIFUL, M.KOM
NIDN : 0720087601
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : MUHAMMAD ALDI
NIM : 1821700018
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Peningkatan Potensi Desa Adung melalui Produktivitas Pembangunan Sumber Daya Air*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

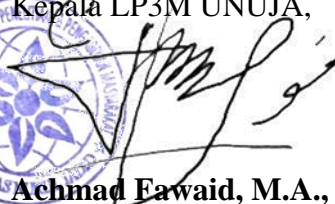
1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Peningkatan Potensi Desa Adung melalui Produktivitas Pembangunan Sumber Daya Air
2. Nama Mitra Program PKM : Desa Adung Kecamatan Hulu Gurung
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Syaiful
 - b. NIDN : 0720087601
 - c. Jabatan/Golongan :
 - d. Program Studi : Teknik Informatika
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Programming*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Muhammad Aldi
 - b. NIM : 1821700018
 - c. Program Studi : Teknik Informatika
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Adung Kecamatan Hulu Gurung
 - b. Kabupaten/Kota : Kapuas Hulu
 - c. Provinsi : Kalimantan Barat
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.800.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Syaiful, M.Kom.
NIDN. 0720087601

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, penggunaan terhadap Sumber Daya Air (SDA) sangatlah penting, masyarakat harus betul betul memperhatikan penggunaan SDA salah satunya penggunaan terhadap sumber daya air, penggunaan air dan sumber daya air yang kurang bijaksana mengakibatkan rusaknya keseimbangan ekosistem sumber daya air dan peningkatan pencemaran, sehingga ketersediaan dalam kualitas maupun kualitas semakin rentan. Hal ini memberikan dampak negatif yang mengancam kelangsungan penyediaan pelayanan air. Untuk menjaga keberlanjutan dalam penyediaan pelayanan air yang semakin meningkat dari waktu ke waktu, maka perlu disusun kebijakan untuk mengerahkan usaha usaha usaha konservasi dan pelestarian sumber daya air. Dari studi lapangan diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi di Desa Adung meliputi perusakan sempadan sungai, pemakaian air yang begitu boros, serta kurang disadarinya pentingnya kegiatan operasi dan pemeliharaan sumber daya air, masyarakat Desa Adung sendiri sebenarnya memiliki persediaan air yang terbilang cukup, namun akibat kurangnya kesadaran untuk menghemat air membuat Desa Adung mengalami kesulitan persediaan air saat terjadinya musim kemarau. Untuk mengatasi permasalahan di desa ini, program ini dilaksanakan mampu mengatasi permasalahan persediaan sumber daya air jika terjadi musim kemarau melalui penyediaan wadah atau tempat penampungan air, yaitu berupa pembagian tong penguin ke rumah rumah yang dianggap jauh dan sulit mendapatkan persediaan sumber daya air.

Kata Kunci : Sumber Daya Air, Potensi, Pemeliharaan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Beragam keperluan membutuhkan sumber daya air seperti untuk keperluan domestic rumah tangga, pertanian, industry, perdagangan dan hampir setiap sektor memerlukan sumber daya air (Soleh, 2017). Seiring dengan semakin laju pembangunan dan bertambahnya jumlah penduduk, keperluan akan air semakin meningkat. Penggunaan air secara terus menerus jika tidak diimbangi dengan upaya konservasi dan manajemen pengelolaan sumber daya air secara benar akan berdampak pada menipisnya cadangan air, dan yang paling parah hilangnya sumber untuk suplay atau pasokan air.

Kesadaran akan pentingnya sumber daya air dimulai dari kesadaran pribadi, masyarakat dan berlanjut pada kesadaran nasional dalam upaya melestarikan sumber daya air, dan mengelola pemakaian air secara optimal. Masyarakat diajak untuk ikut menjaga dan mengelola sumber daya air yang ada dilingkungan setempat. Peran masyarakat dari yang paling sederhana seperti penghematan penggunaan air, tidak membuang sampah di sungai sampai pada upaya pelestarian atau konservasi sumber daya air. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan kesadaran dan fasilitas yang bisa membangun persedian sumber daya air yang cukup, dengan kesepakatan kepala desa dan masyarakat untuk membangun tong air yang merupakan sarana untuk menampung persediaan air, desa adung sendiri sudah memiliki kabespam jujuk jaya bakti, kabespam ini di bentuk untuk mengelola sumber daya air desa, supaya desa tersebut tidak kekurangan air, kemudian masyarakat terpenuhi akan kebutuhannya terhadap air secara keseluruhan, maka di tahun ini di anggarkan lah tong pinguin, yaitu sebagai sarana penampungan air yang lebih, kemudian untuk persedian air, apabila suatu saat terjadi musim kemarau tong pinguin ini di harap kan mampu menjadi cadangan untuk menampung persedian air, untuk

mengatasi masalah dan tanggapan masyarakat tentang pembangunan ini kepala desa menegaskan bahwa pembangunan tetap lah pembangunan, karena di desa semua nya sudah mengikuti prosedur.

Desa adung sendiri, memang sudah memiliki persediaan sumber daya air yang cukup dan memadai namun kurangnya kesadaran dan minimnya fasilitas membuat persedian air tersebut terasa dan berdampak kurang bagi masyarakat adung itu sendiri. Persediaan sumber daya air ini sebetulnya sangat berkecukupan, di karenakan sumber daya air ini berasal dari sumber air pegunungan, yang masih terjaga kelestariannya.

Untuk menampung persediaan air yang ada, pihak desa melakukan program pembangunan tong pinguin yang dimana hal ini diharapkan mampu menampung dan membuat persediaan sumber daya air desa adung, agar ketika terjadi musim kemarau masyarakat desa adung tidak mengalami kesulitan dalam memperoleh sumber daya air yang bersih dan higienis.

B. Alasan Memilih Program

Desa Adung Kecamatan hulu gurung Kabupaten kapuas hulu merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dan terpencil. Oleh karenanya desa ini masih sulit untuk mendapatkan bantuan dan fasilitas fasilitas yang dapat mendukung majunya desa tersebut, Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Banyak Masyarakat yang masih menggunakan sumber daya air dari sungai, yang dimana sungai tersebut merupakan sungai kecil yang berasal dari aliran perbukitan, oleh karena itu jika terjadi musim kemarau masyarakat desa adung mengalami kesulitan terhadap persediaan air bersih dan higienis. Maka alasan kami memilih program pembangunan sumber daya air yang berupa membuat tong pinguin sebagai sarana untuk menampung air bersih di harapkan mampu mengatasi masalah kekurangan air di masa sekarang maupun di saat terjadinya musim kemarau dan masyarakat juga di harapkan bisa bekerjasama dengan ikut menjaga kelestarian sumber daya air yang bersih dan higienis penyuluhan dan video edukasi kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait potensi menjaga dan merawat tempat penampungan air bersih saat terjadi musim

kemarau yaitu yang berupa tong pinguin. Penyuluhan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat akan pentingnya persediaan air bersih baik di masa sekarang maupun saat musim kemarau mendatang. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui laman YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami akan menggunakan metode doortodoor yakni terjun langsung ke masyarakat Desa Adung dengan cara mendatangi beberapa rumah masyarakat untuk menanyakan terlebih dahulu mengenai permasalahan apa saja yang dialami ketika akan terjadi dan saat terjadinya musim kemarau. Kami juga menanyakan persetujuan terhadap program yang akan kami lakukan, begitu pula dengan kepala desa adung, yang berkata pembangunan tetap lah pembangunan dan masyarakat adung layak mendapatkan fasilitas yang dapat mendukung persediaan air bersih dan higienis. Karena sebagian besar masyarakat adung masih belum begitu peduli dan memperhatikan pentingnya menjaga dan melestarikan sumber daya air yang bersih, banyak dari masyarakat yang masih tidak menjaga kebersihan sungai, pemakaian air yang boros dan ketidak pedulian terhadap persediaan dan cadangan akan air bersih saat akan terjadinya musim kemarau.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekam seadanya yakni berupa smartphone android. Proses editing video dibantu oleh aplikasi software Inshoot dan Kine Master yang juga melalui ponsel pintar. Kami memilih 2 aplikasi editing ini karna sangat cocok digunakan untuk editor pemula. Aplikasi ini dapat dengan mudah membagikan video secara instan ke media sosial. Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil terjun langsung ke masyarakat.

3. Tahap penyebaran video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga akan kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap ini kami akan mengevaluasi atau melakukan pengamatan ulang terhadap masyarakat setempat yang sudah kami wawancarai guna mereview apakah masyarakat sudah cukup paham dengan program yang kami jalankan atau malah program kami tidak membawa dampak yang cukup baik bagi masyarakat. Selain daripada itu, kami akan terus memperhatikan video yang terunggah di sosial media berupa Youtube, melihat perkembangan viewers apakah video tersebut masih dengan jumlah penonton yang sama atau bahkan akan bertambah. Mengamati komentar berupa saran dan masukan yang akan kami lihat melalui kolom komentar. Evaluasi terhadap penyebaran video ini akan kami mintai tanggapan atau masukan dari masyarakat setempat. Tahap ini akan kami lakukan sesuai program yang kami susun dapat diselesaikan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Maret-Juli				
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5
Identifikasi					
Pembuatan Video					
Penyebaran Video					
Evaluasi					

Identifikasi, pembuatan video, dan evaluasi bertempat di kantor Desa adung kecamatan hulu gurung kabupaten Kapuas hulu

C. Manfaat Program

Adapun manfaat dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut, diantaranya:

1. Peningkatan nilai sikap dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan sumber daya air yang bersih
2. Peningkatan kesadaran Masyarakat untuk menjaga fasilitas fasilitas yang telah dibangun oleh perangkat desa guna untuk menyiapkan dan membuat cadangan air bersih bahkan di saat musim kemarau

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Masyarakat Desa adung	
	a. Beberapa warga Desa adung	Memberikan pernyataan tentang sulitnya ketersediaan air bersih saat terjadinya musim kemarau Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang menjaga dan merawat fasilitas yang telah di bangun untuk menampung persediaan air bersih disaat terjadinya musim kemarau
	b. Kepala Desa	Memberikan dukungan kepada kami dalam menyebarkan Informasi, Konten atau pengetahuan seputar pembangunan sumber daya air Ikut menyebar luaskan Video yang akan di sebar melalui media sosial
2	Instansi lainnya:	

	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>
--	---------------	---

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap produktivitas pembangunan sumber daya air telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses wawancara langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap produktivitas pembangunan sumber daya air, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu produktivitas pembangunan sumber daya air, bagaimana cara merawat dan menjaga tempat penampungan air yang berupa tong pinguin. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video wawancara melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada beberapa prangkat desa tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video wawancara telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, Inshoot. 2 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton oleh masyarakat penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya: <https://youtu.be/lcJdoOT56t8>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat

atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa adung kecamatan hulu gurung kabupaten Kapuas hulu. Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu produktivitas pembangunan sumber daya air, bagaimana perkembangannya saat ini di adung hingga bagaimana cara dan merawat dan menjaga fasilitas tempat penampungan air yang berupa tong pinguin. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa kebutuhan akan air yang bersih sangat di perlukan, apalagi saat akan terjadinya musim kemarau. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan ikut membantu proses pembuatan sampai ikut menjaga merawat fasilitas yang telah di berikan.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas kerja penduduk sehingga sulit sekali mengumpulkan warga atau melaksanakan kegiatan pada siang hari maupun pagi hari. Oleh karena itu tidak dimungkinkan untuk melaksanakan secara tepat sesuai jadwal yang telah disusun sebelumnya.
- b. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Adung kecamatan hulu gurung kabupaten Kapuas hulu.
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- d. Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik
- e. Warga lebih memerhatikan akan kebersihan air dan sudah mulai mengisi penampungan air guna sebagai cadangan air bersih saat terjadi musim kemarau setelah mendapatkan penyuluhan
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peningkatan perekonomian dan pertumbuhan penduduk dengan disertai penggunaan sumber daya air yang kurang bijaksana dan berwawasan lingkungan, mengakibatkan konflik penggunaan lintas sektoral dan peningkatan pencemaran, sehingga persediaan dalam kualitas dan kuantitas semakin rentan. Ditambah lagi ketidakpedulian masyarakat terhadap persiapan air bersih membuat masyarakat itu sendiri mengalami kesulitan saat menghadapi musim kemarau. Kami melaksanakan program berupa penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video Wawancara seputar produktivitas pembangunan sumber daya air agar dapat dilihat oleh masyarakat luas. Manfaat video edukasi penyuluhan tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap pentingnya menghemat dan menjaga kelestarian air bersih sehingga masyarakat dapat lebih antisipasi dalam menghadapi musim kemarau yang akan datang, dengan cara menjaga dan merawat fasilitas penampungan air bersih berupa tong penguin.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa adung paham dengan apa itu produktivitas pembangunan sumber daya air
2. Perangkat desa perlu menginformasikan tentang pembangunan sumber daya air, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, karena video tersebut merupakan video berbahasa nasional yaitu bahasa Indonesia. Sehingga masyarakat bisa paham betul dan bisa menyimak dengan baik isi video tersebut.
3. Dengan adanya penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga masyarakat tetap dapat memperoleh persediaan air bersih, maupun disaat terjadinya musim kemarau.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, A. (2013). Perkembangan Kebijakan Sumber Daya Air dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Irigasi.
- Lakitan, B., & Gofar, N. (2013, September). Kebijakan inovasi teknologi untuk pengelolaan lahan suboptimal berkelanjutan. In *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal "Intensifikasi Pengelolaan Lahan Suboptimal dalam Rangka Mendukung Kemandirian Pangan Nasional"*, Palembang.
- Mulyani, A., & Suwanda, M. H. (2019). Pengelolaan lahan kering beriklim kering untuk pengembangan jagung di Nusa Tenggara. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 13(1), 41-52.
- Nugroho, S. S., & Setyowati, N. D. (2017). Model pengembangan desa konservasi berbasis pendayagunaan potensi lokal kawasan lindung lereng gunung wilis kabupaten madiun jawa timur. *JURNAL SOSIAL*, 15(2).
- Rakib, M., & Syam, A. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Life Skills Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga Di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 96-108.
- Soedireja, H. R. (2017). Potensi dan upaya pemanfaatan air tanah untuk irigasi lahan kering di Nusa Tenggara. *Jurnal Irigasi*, 11(2), 67-80.
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 32-52.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Meningkatkan Potensi Desa Adung Melalui Produktivitas
Pembangunan Sumber Daya Air

Lokasi : Desa Adung Kecamatan Hulu Gurung Kabupaten Kapuas Hulu

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan kondisi saat ini
		Latar belakang	Latar belakang sudah baik, tinggal ditingkatkan lagi terkait tatacara pembuatan kalimat dalam paragraf
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai
		Tujuan program	Sudah sesuai
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai
		Manfaat program	Sudah sesuai
		Kelayakan mitra	Sudah sesuai

3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sudah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bisa ditindak lanjuti dengan kegiatan yang dapat mengexplore desa agar menjadi desa percontohan bagi desa lain
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah sesuai

Paiton, 02 Juni 2020

Reviewer

KAMIL MALIK, M.Kom

Lampiran-Lampiran

(Berisi Foto Dokumentasi saat melaksanakan kegiatan)



KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA
Nomor Nomor: NJ-T06/053/04161/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp.

4.800.000

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdian
PKM UNUJA,

SYAIFUL

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA
Nomor Nomor: NJ-T06/053/04161A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp.

4.800.000

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdian
PKM UNUJA,

SYAIFUL